

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan *Self Regulation* melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis *Deep Dialog Critical Thinking* pada Materi Barisan dan Deret di Kelas XI SMA Negeri 6 Muara Jambi. Penelitian dilakukan dengan metode *Classroom Action Research*. Berdasarkan data, hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) kemampuan berpikir kreatif matematis pada kategori tinggi mengalami kenaikan mencapai 59,39% dan tidak ada satupun siswa yang berkemampuan rendah dalam hal kreativitas matematis pada siklus ke III, (2) kemampuan *self regulation* mengalami kenaikan yang mencapai 62,50%. (3) Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis model pembelajaran berbasis *deep dialogue critical thinking* pada mata pelajaran matematika di kelas XI SMA Negeri 6 Muara Jambi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika dan *self regulation* diantaranya adalah: (1) pelaksanaan penelitian ini dilakukan dimasa pandemi COVID-19 sehingga pelaksanaan pembelajaran tatap muka kurang optimal, siswa datang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan jadwal belajar yang berubah-ubah, (2) pelaksanaan pembelajaran secara mandiri (LKPD) untuk pembelajaran pendudkun DDCT tidak dapat dikontrol secara efektif dan efisien. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model DDCT harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa dan sekolah agar dampak positifnya lebih optimal.

Kata Kunci: Berpikir Kreatif, *Self Regulation*, Pembelajaran *Deep Dialog Critical Thinking*, Barisan dan Deret.